

BAB III

MOTODE PENELITIAN

A. Motode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian, Penentuan populasi dan sampel

Penelitian ini merupakan penelitian explanatorty kolerasi variabel, yaitu penelitian berupa fakta-fakta yang terjadi pada suatu populasi. Pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh (populasi) dengan memberikan kuisioner terhadap seluruh tenaga auditor internal yang ada pada kantor Kementerian Keuangan RI bidang perencanaan dan keungan dengan jumlah auditor internal 100 orang.

B. Jenis dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data diperoleh dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan secara langsung kepada responden melalui bagian Humas di Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Dependen adalah perceived audit quality/kualitas audit yang dipersepsikan. Definisi perceived audit quality lebih pada penilaian yang diberikan auditor berkaitan dengan kualitas audit setelah mereka melakukan audit, dengan menggunakan 10 pertanyaan dan 2 instrumen kualitas audit, yaitu kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit dan

kualitas laporan hasil pemeriksaan yang dikembangkan oleh (Sukriah et.al 2009) dengan dikolaborasikan skala likert 1-5 yaitu dari 1. Sangat tidak setuju hingga 5. Sangat setuju.

- b. Variabel Independen; Pada penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yang terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen dan akuntabilitas yang dikembangkan oleh (Icuk Rangga Bawono, 2013) dan 1 variabel yaitu variabel *Due Professional Care* dikembangkan oleh (Mahdi, 2014) dengan 1 yaitu integritas variabel yang dikembangkan oleh (Marlinah, 2010) dengan masing-masing menggunakan skala likert 1-5 yang dimulai dari (1) sangat tidak setuju hingga (5) sangat setuju.

1. Independensi

Independensi merupakan salah satu sikap yang diharapkan dari auditor untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan obyektivitas. Independensi diukur dengan 9 pertanyaan dengan 3 instrumennya, yaitu independen penyusun program, independen pelaksanaan pekerjaan, dan independen pelaporan. Kuesioner ini diambil dari Sukriah et al (2009) yang di gabungkan dengan skala likert 1-5 dari 1 sangat tidak setuju sampai dengan 5 sangat setuju.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan suatu tindakan psikologi yang dimana membuat seseorang dapat bertanggung jawab atas apa yang telah dikerjakan atau pekerjaannya terhadap lingkungannya. Akuntabilitas

diukur dengan 5 pertanyaan dengan 2 instrumennya, yaitu akuntabilitas melaksanakan pekerjaan dan akuntabilitas pelaporan.. Kuesioner ini diambil dari Lina Febrianti (2014) yang di gabungkan dengan sekala likert 1-5 dari 1 sangat tidak setuju sampai dengan 5 sangat setuju.

3. *Due Professional Care*

Due Professional Care kecerdasan professional yang cermat dan seksama dan diukur dengan 6 pertanyaan dengan 2 sintrumennya, yaitu professional melaksanakan tugas dan professional dalam komunikasi. Kuesioner ini diambil dari Sukriah et al (2009) yang di gabungkan dengan sekala likert 1-5 dari 1 sangat tidak setuju sampai dengan 5 sangat setuju.

4. Integritas

Independensi merupakan kualitas kepercayaan public dan patokan bagi seluruh anggota dalam menentukan keputsan yang diambilnya dan diukur dengan 8 pertanyaan dengan 4 instrumennya, yaitu kejujuran auditor, keberanian auditor, bijaksana auditor, dan tanggungjawab auditor. Kuesioner ini diambil dari Sukriah et al (2009) yang di gabungkan dengan sekala likert 1-5 dari 1 sangat tidak setuju sampai dengan 5 sangat setuju.

- c. Variabel Moderasi adalah *Moral Judgment*, dalam menentukan variabel *Moral Judgment* ini dapat memoderasi atau tidak dengan metode *Moderate Redression Analisis (MRA)* yang dimana variabel independen

akan dikalikan dengan variabel moderasi dan meregresi dengan variabel dependen, apakah sebelum dimoderasi dan sesudah dimoderasi oleh variabel *Moral Judgment* menunjukkan nilai R^2 yang meningkatkan nilainya sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat memoderasi variabel independen dan variabel dependen. *Moral Judgment*, merupakan pertimbangan etis yang dilakukan oleh auditor dalam menghadapi etis. Peneliti menggunakan 4 pertanyaan yang dikembangkan oleh Lord dan Dezoort (1994) diteliti kembali oleh Jamilah et al. (2007), dan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Sofyani, H., dan Y. D. Pramita. (2013) dan Laily (2010) yang berupa situasi etis terkait dengan pengujian persediaan, piutang dan salah saji material.

D. Alat Analisa Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan perhitungan melalui SPSS 15.0. Uji hipotesis, baik secara parsial maupun moderasi, dilakukan dengan menggunakan Ordinary Least Square (OLS) dengan uji regresi nilai selisih mutlak yang diajukan oleh Furcot dan Shearon (1991) dalam Gozali (2006).

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui jumlah data dan mendeskriptifkan data-data yang telah didapatkan. Didalam statistik deskriptif ini kita akan mendapatkan rata-rata maximum dan rata-rata

minimum dalam suatu data. Statistic diskriptif juga akan mendiskripsikan kondisi populasi yang akan di oleh datanya sehingga dapat di olah dengan benar. Disini juga akan dijelaskan jenis-jenis responden dari gender responden, tingkat pendidikan, dan berdasarkan usia dari responden yang ada pada inspektorat Kementrian Keuangan Republik Indonesia.

2. Uji Validitas data

Uji Validitas data digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner telah sesuai dengan konsep. Menurut Sakaran (2011) kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner ini akan diuji validitas dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Sakaran (2011) dimana apabila pertanyaan itu valid maka $sig (2-tailed) < alpha$.

3. Uji Reliabilitas data

Pengujian reliabilitas ini digunakan untuk menguji kesetabilan kekonsistensian instrument data dalam mengukur konsep dengan *crombach alpha* yang dimana apabila nilai alpha $> 90\%$ maka tingkat kolerasi sempurna, alpha antara 70-90 % tinggi, alpha $> 50\%$ moderate, dan apabila alpha $< 50\%$ maka rendah. Apabila Crombach alpha lebih besar atau sama dengan 0,5 – 0,7 maka data tersebut reliable. (Nazaruddin dan Basuki, 2016)

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Asumsi yang paling fundamental dalam analisis multivariate adalah normalitas, yang merupakan bentuk suatu distribusi data pada suatu variabel metric tunggal dalam menghasilkan distribusi normal.

Jika nilai z , baik z kurtosis dan/atau z skewness adalah signifikan (kurang dari 0,05 pada tingkat signifikansi 5%), maka dapat dikatakan bahwa distribusi data tidak normal. Sebaliknya, jika nilai z , baik z kurtosis dan/atau z skewness tidak signifikan (lebih dari 0,05 pada tingkat signifikansi 5%) maka dapat dikatakan bahwa distribusi data normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan ada atau tidak kolerasi antar variabel bebas. Salah satu model regresi yang baik tidak adanya kolerasi dengan variabel independen. . Dalam mendekteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari :

1. Nilai *tolerance* atau lawannya
2. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Nilai VIF yang tinggi sama dengan nilai tolerance yang rendah, nilai cutoff yang biasanya dipakai menunjukkan adanya multikolonieritas adalah $\text{tolerance} < 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} > 10$ (Ghozali, 2009).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas ini digunakan untuk menguji data apakah mengalami heterokedastisitas atau tidak. Uji dianalisis menggunakan software SPSS dengan uji glatser. Dimana apa bila pada table nilai sig lebih dari 0,05 paka data terhindar dari heterokedastisitas dan sebaliknya apabila data menunjukkan nilai sig dibawah 0,05 maka data mengandung heterokedastisitas.

5. Hasil Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi berganda

Uji regresi berganda ini akan memberikan informasi apakah penelitian signifikan atau tidak. Uji regresi berganda akan dianalisis menggunakan software SPSS 15.0 dengan persamaan sebagai berikut

$$KA1 = \beta\alpha + \beta1IND + \beta2AKB + \beta3DPC + \beta4INT + \beta5MO + \beta n \dots + \epsilon$$

Uji regresi berganda ini akan menguji hipotesis 1a, 2a, 3a, 4a, dan 5 dimana hipotesis ini menguji pengaruh variabel independen pada variabel dipenden tanpan menggunakan variabel moderasi. Uji ini hanya akan digunakan sebagai alat untuk melihat apakah variabel moderasi yang digunakan dapat mempengaruhi variabel kualitas audit. Peelitian ini juga diperlukan hasil dari adjusted R^2 untuk pembanding nantinya pada penelitian regresi berganda dengan moderasi.

b. Analisis Uji Interaksi Variabel Moderating

Uji regresi moderasi ini digunakan untuk menguji semua hipotesis yang ada dari hipotesis 1a sampai dengan hipotesis 5. Dalam menguji hipotesis 1b, 2b, 3b, dan 4b yaitu menentukan apakah variebel *Moral*

Judgment merupakan variabel moderasi dengan menggunakan *Moderate Redression Analisis (MRA)*. MRA merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda, dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Harjanto, 2014) dan penelitian ini menggunakan uji regresi nilai selisih mutlak. Setelah kita melakukan regresi interaksi moderasi dengan variabel lainnya selanjutnya melihat nilai adjusted R² dari hasil regresi moderasi dengan hasil regresi berganda tanpa moderasi apakah nilainya meningkat atau tidak, apabila nilai meningkat dari nilai adjusted R² hasil regresi berganda tanpa moderasi maka variabel moderasi berhasil memoderasi. Variabel dapat memoderasi apabila nilai adjusted R² regresi moderasi > dari adjusted R² regresi tanpa mederasi.

Uji regresi ini lah yang nanti yang akan digunakan peneliti untuk menentukan atau menyimpulkan hipotesis yang telah dibuat. Berikut Model persamaan MRA:

$$KA = \beta\alpha + \beta_1 INDE + \beta_2 AKUN + \beta_3 DPC + \beta_4 INTEG + \beta_5 MOR + \beta_7 [INDE - MOR] + \beta_8 [AKUN - MOR] + \beta_9 [DPC - MOR] + \beta_{10} [INTEG - MOR] + \beta_n \dots + \varepsilon$$

Keterangan:

KA	= Kualitas Audit
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
IND	= Independen
AKB	= Akuntabilitas
DPC	= <i>Due Professional Care</i>
INT	= Integritas
MO	= Moral Judgent

